

**PENGARUH IMPLEMENTASI PROGRAM PEMUSATAN
PENGELOLAAN FUNGSI ADMINISTRASI (PPFA) DALAM
PENGENDALIAN INTERNAL KAS
PADA PT PLN (Persero) AREA PONOROGO**



SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi tugas dan melengkapi sebagian syarat-syarat
guna memperoleh Gelar Sarjana Program Starta Satu (S-1)

Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi

Universitas Muhammadiyah Ponorogo

Nama : Dian Krisnawati Syam

NIM : 09440159

Program Studi : Akuntansi

**FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PONOROGO
2013**

HALAMAN PENGESAHAN

Judul : PENGARUH IMPLEMENTASI PROGRAM
PEMUSATAN PENGELOLAAN FUNGSI
ADMINISTRASI (PPFA) DALAM PENGENDALIAN
INTERNAL KAS PADA PT PLN (Persero) AREA
PONOROGO

Nama Mahasiswa : Dian Krisnawati Syam

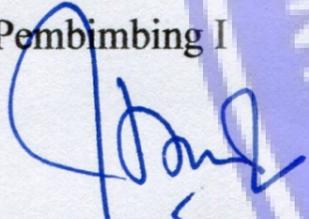
NIM : 09440159

Program Studi : Akuntansi

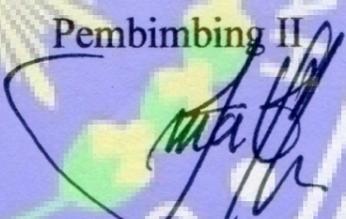
Isi dan format telah disetujui dan dinyatakan memenuhi syarat untuk
disajikan guna memperoleh Gelar Sarjana Program Starta Satu (S-1)
Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi
Universitas Muhammadiyah Ponorogo

Ponorogo, 20 SEPTEMBER 2013

Pembimbing I


KhusnatuL Zulfa, SE., MM., Ak

Pembimbing II

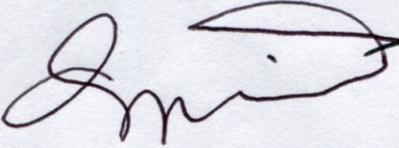

Dwiati Marsiwi, SE., Ak

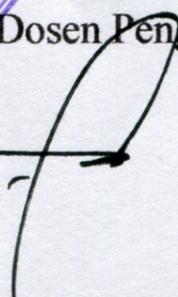
Mengetahui

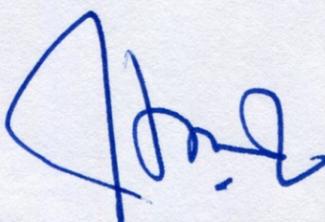
Dekan Fakultas Ekonomi


Titi Rapini, SE., MM

Dosen Penguji :


David Efendi, SE., M.Si


Arif Hartono, SE., M.SA


KhusnatuL Zulfa, SE., MM., Ak

RINGKASAN

Setiap perusahaan dalam menjalankan operasional usahanya akan selalu membutuhkan kas. Kas memiliki bentuk yang kecil dan tidak terdapat nama pemilik di dalamnya serta memiliki sifat yang sangat likuid sehingga mudah untuk disalahgunakan. Oleh sebab itu perlu dibuat suatu cara untuk pengendalian terhadap kas agar perusahaan terhindar dari kerugian akibat penyalahgunaan kas. Seperti halnya perusahaan lain maka PT. PLN (Persero) Area Ponorogo juga memerlukan pengendalian internal sebagaimana dimaksud dalam rangka melindungi kas agar tetap mampu beroperasi secara efektif dan efisien.

Untuk itu, PT. PLN (Persero) sesuai dengan keputusan direksi Nomor 1364.K/DIR/2011 telah menerapkan Program Pemusatan Pengelolaan Fungsi Administrasi (PPFA) agar unit yang ada lebih fokus kepada kegiatan operasional dan pelayanan, serta untuk menyederhanakan prosedur pengelolaan perusahaan agar lebih efektif dan efisien.

Berdasarkan uraian tersebut, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Implementasi Program Pemusatan Pengelolaan Fungsi Administrasi (PPFA) dalam Pengendalian Internal Kas Pada PT.PLN (Persero) Area Ponorogo”. Hal ini bertujuan untuk mengetahui sejauh mana pengendalian kas yang selama ini diterapkan serta pengaruh PPFA dalam Pengendalian Internal Kas pada PT PLN (Persero) Area Ponorogo. Informasi dan data diperoleh dari kuesioner yang diberikan kepada 40 responden yang terdiri dari pimpinan dan karyawan yang melaksanakan PPFA dan mengendalikan operasional intern kas di PT. PLN (Persero) Area Ponorogo.

Berdasarkan hasil penelitian, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa terdapat pengaruh PPFA terhadap Pengendalian Intern Kas di PT. PLN (Persero) Area Ponorogo. Dilihat dari aktivitas administrasi keuangan dari Program PPFA yang proses pembayaran dilakukan secara terpusat, sedangkan untuk pembiayaan operasional diberlakukan dengan *Virtual Account* menggunakan Kartu ATM/Cash Card. Sehingga UP lebih memanfaatkan kas dengan baik untuk operasional mengingat jumlahnya terbatas serta kecurangan-kecurangan yang terjadi akan lebih mudah terdeteksi dalam mengendalikan kas dengan sebaik-baiknya.

Hasil analisis hubungan antara variable yakni variable PPFA dengan Pengendalian intern Kas memiliki hubungan yang lemah yaitu hanya sebesar 3,3%. Terdapat banyak indikator yang turut mendukung hasil penelitian di dalam Program PPFA, dan pembiayaan operasional UP dengan Cash Card adalah salah satu diantaranya. PPFA adalah program PT. PLN (Persero) yang tergolong baru. Kondisi tersebut tentunya mempengaruhi pemahaman dan kecakapan pegawai tentang PPFA yang bersangkutan dengan kas. Namun seiring berjalannya waktu, diharapkan PT. PLN (Persero) Area Ponorogo terus meningkatkan kualitas PPFA, sehingga tentu akan lebih berpengaruh besar terhadap pengendalian intern kas dan kinerja perusahaan.

Kata Kunci : *PPFA, Cash Card, Pengendalian Intern Kas*

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur peneliti panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini yang merupakan tugas akhir untuk memenuhi persyaratan dalam memperoleh Gelar Sarjana Program Starta Satu (S-1) Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Ponorogo. Skripsi ini berjudul “ Pengaruh Implementasi Program Pemusatan Pengelolaan Fungsi Administrasi (PPFA) dalam Pengendalian Intern Kas Pada PT.PLN (Persero) Area Ponorogo ”.Maksud penelitian ini adalah untuk mengetahui sejauh mana pengendalian kas yang selama ini diterapkan serta seberapa pengaruh PPFA dalam Pengendalian Intern Kas pada PT PLN (Persero) Area Ponorogo.

Dalam penyusunan dan penulisan skripsi ini peneliti banyak menemui hambatan-hambatan, namun berkat rahmat serta karunia Allah SWT serta bantuan semua pihak, akhirnya peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini. Oleh karena itu, dalam kesempatan yang baik ini peneliti ingin menyampaikan ucapan terima kasih kepada semua pihak yang telah banyak membantu dalam proses penyusunan skripsi ini, yaitu :

1. Rektor Universitas Muhammadiyah Ponorogo, Drs. H. Sulton, M.Si, yang telah membina lembaga (tempat) peneliti menimba ilmu pengetahuan selama ini.
2. Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Ponorogo, Titi Rapini, SE., MM, yang telah memberikan bantuan (moril maupun materil) selama proses studi.

3. Dosen Pembimbing I, KhusnatuL Zulfa, SE., MM., Ak yang telah menyediakan waktu luang untuk membimbing peneliti, serta petunjuk yang berharga dalam penyelesaian skripsi ini.
4. Dosen pembimbing II, Dwiati Marsiwi, SE., Ak , yang tak henti-hentinya memberikan bimbingan, dorongan dan petunjuknya kepada peneliti hingga selesainya skripsi ini.
5. Seluruh Dosen yang telah membekali ilmu dan pengetahuan kepada peneliti selama mengikuti studi.
6. Manajer Area di PT PLN (Persero) Area Ponorogo, Ir. Abdul Farid , yang telah memberikan izin dan rekomendasinya sehingga peneliti menyelesaikan skripsi.
7. Seluruh karyawan PT.PLN (Persero) Area Ponorogo yang selalu memberikan support, motivasi dan pengetahuannya sehingga peneliti menyelesaikan skripsi ini.
8. Seluruh keluarga di rumah yang selalu memberikan support, motivasi dan do'a restunya dalam penyelesaian studi.
9. Seseorang yang tak henti-hentinya memberikan semangat, motivasi dan do'a, Beny Priyantoko dan keluarga selama peneliti menyelesaikan studi.
10. Sahabat dan teman-teman semua yang turut memberikan bantuan dan motivasi.
11. Semua pihak yang tidak dapat peneliti sebutkan satu per satu atas segala bantuan dan kerjasamanya.

Akhir kata dengan segala kerendahan hati peneliti menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu, kritik dan saran yang sifatnya membangun peneliti sangat harapkan. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi peneliti khususnya dan umumnya bagi pembaca serta peneliti selanjutnya.

Ponorogo, 10 April 2013

Peneliti



PERNYATAAN TIDAK MELANGGAR

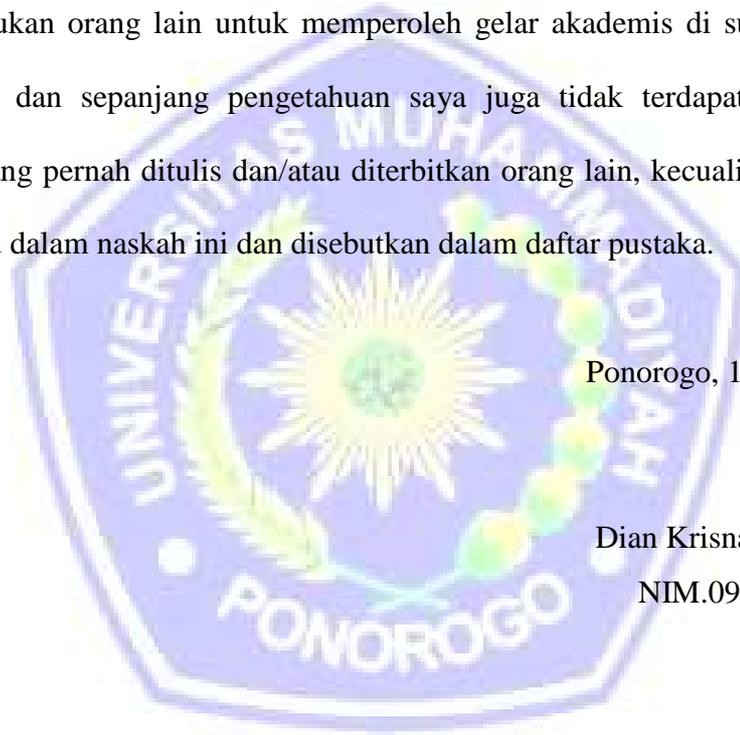
KODE ETIK PENELITIAN

Saya yang bertandatangan di bawah ini menyatakan bahwa, skripsi merupakan karya saya sendiri (ASLI), dan isi dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan orang lain untuk memperoleh gelar akademis di suatu Institusi Pendidikan, dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis dan/atau diterbitkan orang lain, kecuali yang secara tertulis dacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Ponorogo, 10 April 2013

Dian Krisnawati Syam

NIM.09440159



DAFTAR ISI

Judul.....	i
Halaman Pengesahan	ii
Ringkasan.....	iii
Kata Pengantar.....	iv
Pernyataan Tidak Melanggar Kode Etik Penelitian.....	vii
Daftar Isi	viii
Daftar Tabel	xii
Daftar Gambar.....	xiii
Daftar Lampiran.....	xiv
BAB I PENDAHULUAN	
1.1 Latar belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah	5
1.3 Tujuan Penelitian	5
1.4 Manfaat Penelitian	5
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
2.1 Landasan Teori	7
2.1.1 Pengertian Kas	7
2.1.2 Pengertian Pengendalian Internal	8
2.1.3 Ciri-ciri Pengendalian Internal Yang Baik	10
2.1.4 Keterbatasan Pengendalian Internal Suatu Entitas ...	12

2.1.5	Unsur Pengendali Internal	14
2.1.6	Pengendalian Intern Kas	20
2.1.7	Pengertian PPFA	25
2.2	Kerangka Pemikiran	31
2.3	Hipotesis Penelitian	32
2.4	Penelitian Sebelumnya	33

BAB III METODE PENELITIAN

3.1	Ruang Lingkup Penelitian	35
3.2	Populasi dan Sampel Penelitian	35
3.2.1	Populasi	35
3.2.2	Sampel	36
3.3	Jenis dan Sumber Data	37
3.3.1	Data Primer	37
3.3.2	Data Sekunder	37
3.4	Metode Pengambilan Data	37
3.4.1	Kuesioner (Questionnaire)	37
3.5	Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel	38
3.5.1	Definisi Operasional	38
3.5.2	Pengukuran Variabel	41
3.6	Analisis Data	43
3.6.1	Statistik Deskriptif	43
3.6.2	Uji Kualitas Data	43

3.6.2.1 Uji Validitas	43
3.6.2.2 Uji Reabilitas	44
3.7 Teknik Analisis dan Uji Hipotesis	44

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN PENELITIAN

4.1 Hasil Penelitian	46
4.1.1 Sejarah PT. PLN (Persero)	46
4.1.2 Lokasi Perusahaan	49
4.1.3 Visi Dan Misi PT. PLN (Persero)	50
4.1.4 Budaya Dan Motto Perusahaan	50
4.1.5 Struktur Organisasi PT. PLN (Persero)	52
4.1.6 Tugas Pokok dan Fungsi Organisasi Pada PT. PLN (Persero) Area Ponorogo	53
4.1.7 Analisis Deskriptif	58
4.1.8 Uji Kualitas Data	61
4.1.8.1 Uji Validitas	61
4.1.9 Uji Reabilitas	64
4.1.10 Analisis Regresi Linier Sederhana	66
4.2 Pembahasan	74
4.2.1 Pengendalian Internal Kas Pada PT PLN (Persero) Area Ponorogo	68
4.2.2 Program Pemusatan Fungsi Administrasi (PPFA) di PT PLN (Persero) Area Ponorogo	69

4.2.3 Uji F Anova	79
-------------------------	----

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan	82
5.2 Keterbatasan dan Saran	84

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN



DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Tinjauan Penelitian Terdahulu	33
Tabel 3.1 Tingkat Reabilitas Berdasarkan Nilai Alpha	44
Tabel 4.1 Pendidikan Responden	58
Tabel 4.2 Usia Responden	59
Tabel 4.3 Jenis Kelamin Responden	60
Tabel 4.4 Analisis Deskriptif	60
Tabel 4.5 Uji Validitas Data Variabel PPFA.....	62
Tabel 4.6 Uji Validitas Data Variabel Pengendalian Intern Kas	63
Tabel 4.7 Uji Reabilitas Data Variabel PPFA	64
Table 4.8 Uji Reabilitas Data Variabel Pengendalian Intern Kas	65
Tabel 4.9 Uji F	66
Tabel 4.10 Persamaan Regresi	66
Tabel 4.11 Koefisien Determinasi	67
Tabel 4.12 Uji F	79
Tabel 4.13 Koefisien Determinasi	79

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Flowchart Pembayaran ke Rekanan	28
Gambar 2.2 Kerangka Pemikiran Penelitian	31
Gambar 4.1 Peta Wilayah PLN Area Ponorogo	49
Gambar 4.2 Struktur Organisasi PT. PLN (Persero)	58
Gambar 4.3 Alur Proses Pembayaran ke Rekanan	73
Gambar 4.4 Mekanisme Kas Kecil (<i>Petty Cash</i>) dengan <i>Virtual Account</i>	73



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 : Kuesioner Penelitian

Lampiran 2 : Jawaban Reponden Variabel PPFA

Lampiran 3 : Jawaban Reponden Variabel Pengendalian Intern Kas (PIK)

Lampiran 4 : Keputusan Direksi PT PLN (Persero) Nomor 1364.K/DIR/2011

Lampiran 5 : Keputusan General Manager PT PLN (Persero) Distribusi Jawa Timur

Nomor 0043.K/GM.DIST-JATIM/2011

Lampiran 6 : Edaran Direksi PT PLN (Persero) Nomor 014.E/DIR/2012

Lampiran 7 : Edaran Direksi PT PLN (Persero) Nomor 014.E/DIR/2017

Lampiran 8 : Surat Keterangan Penelitian



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Setiap perusahaan dalam menjalankan operasi usahanya akan mengalami arus masuk kas (*cash inflows*) dan arus keluar (*cash outflows*). Apabila arus kas yang masuk lebih besar daripada arus kas yang keluar maka hal ini akan menunjukkan *positive cash flows*, sebaliknya apabila arus kas yang masuk lebih kecil dari arus kas yang keluar maka arus kas yang terjadi menunjukkan *negative cash flows*. (www.focalpointcoaching.com ; diakses pada 04 juni 2012).

Mengacu kepada definisi diatas, dapat disimpulkan bahwa setiap perusahaan tidak menghendaki terjadinya *negative cash flow* sebab memaknakan bahwa kas yang tersimpan di perusahaan sangat minim atau tidak sebanding dengan kas yang dikeluarkan. Jika hal ini terjadi pada suatu perusahaan, maka dapat dikatakan bahwa arus perputaran kas tidak berjalan dengan baik dan pada gilirannya akan berpengaruh terhadap perkembangan serta pertumbuhan daripada perusahaan yang berkaitan.

Kas ini sangat penting karena setiap perusahaan dalam menjalankan usahanya selalu menggunakan uang kas, dimana kas dipakai untuk membiayai kegiatan perusahaan baik yang berkaitan dengan operasional perusahaan maupun modal kerja usaha di dalam menghasilkan laba. Kieso, dkk (2002 : 384).

Kas memiliki bentuk yang kecil dan tidak terdapat nama pemilik di dalamnya serta memiliki sifat yang sangat likuid sehingga banyak digemari dan mudah untuk disalah gunakan. Oleh sebab itulah perlu dibuat suatu cara untuk pengendalian terhadap kas agar perusahaan terhindar dari kerugian akibat penyalahgunaan kas atau terlindungi.

Disamping penyalahgunaan uang kas sering pula timbul kerugian yang disebabkan oleh penggunaan uang kas yang tidak efisien. Karena diperlukan suatu administrasi dan pengendalian yang baik untuk menghindari pengeluaran uang yang tidak ada kaitannya dengan perusahaan. Oleh karena itu hampir semua perusahaan baik dagang maupun jasa berspakat untuk lebih fokus pada penataan internal perusahaan itu sendiri.

Berdasarkan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 33 tahun 2005 Tentang Tata Cara Privatisasi Perusahaan Perseroan (Persero), penataan perusahaan meliputi ; pemberlakuan system akuntansi yang baik, menciptakan prosedur-prosedur akuntansi yang dapat mencegah terjadinya praktik-praktik atau kecurangan yang merugikan perusahaan, pengendalian maksimal untuk meningkatkan ketrampilan karyawan dengan melakukan pendelegasian wewenang dan kekuasaan sebagai alat motivasi karyawan dan, menciptakan komunikasi yang mencapai seluruh lapisan serta memberikan insentif yang layak.

PT. PLN (Persero) Area Ponorogo adalah perusahaan milik negara yang bergerak di bidang kelistrikan, dengan wilayah operasional di Kabupaten

Ponorogo yang bertugas mendistribusikan tenaga listrik dan jasa pelayanan kepada pelanggan.

Seperti halnya perusahaan-perusahaan lainnya maka PT. PLN (Persero) Area Ponorogo juga memerlukan pengendalian internal sebagaimana dimaksud dalam rangka melindungi kas agar tetap mampu beroperasi serta mendapatkan keuntungan.

Untuk memenuhi tuntutan tersebut, PT. PLN (Persero) sesuai dengan keputusan direksi Nomor 1364.K/DIR/2011 telah menerapkan Program Pemusatan Pengelolaan Fungsi Administrasi (PPFA). Program ini mengandung maksud salah satunya agar unit yang ada lebih fokus kepada kegiatan operasional dan pelayanan.

Program Pemusatan Pengelolaan Fungsi Administrasi (PPFA) adalah upaya untuk menyederhanakan prosedur pengelolaan perusahaan agar lebih mudah dipahami, lebih efektif serta lebih efisien. Aktivitas pokok keuangan dari Program PPFA adalah seluruh proses pembayaran dilakukan secara terpusat oleh UPI (Unit Pelaksana Induk) yaitu PLN Kantor Distribusi Jawa Timur.

Dalam kaitannya dengan Kas Kecil (*Petty Cash*), pembiayaan Operasional UP (Unit Pelaksana/PLN Area Ponorogo) diberlakukan dengan *Virtual Account* menggunakan Kartu ATM/Cash Card sesuai Edaran Direksi PT PLN (PERSERO) Nomor 014.E/DIR/2012 tentang “Pedoman Pelaksanaan Mekanisme Kas Kecil (*Petty Cash*) dengan *Virtual Account* menggunakan Kartu ATM/*Cash Card*”.

Tujuan *Virtual Account* adalah untuk mengendalikan limit debit (transaksi) yang akan diberikan oleh PLN UPI kepada UP/Sub UP tanpa harus membuka banyak rekening dan mengontrol pengeluaran kas kecil yang tercatat di rekening UPI.

Penentuan kebutuhan/ limit Cash Card yang dilakukan oleh UPI untuk kebutuhan operasional sebagaimana diatas, dimaksudkan agar UP/Area lebih maksimal lagi dalam menggunakan kasnya untuk biaya operasional. Sehingga efektifitas dan efisiensi dalam penggunaan kas secara otomatis akan menjadi prioritas perusahaan.

Dengan diberlakukannya program PPFA sebagaimana dimaksud diatas, maka kecurangan-kecurangan yang terjadi akan lebih mudah di deteksi dan memudahkan pelaporan. Hal ini terjadi karena kas yang ada telah ditentukan jumlahnya serta pendistribusiannya ke masing-masing satuan kerja.

Dengan demikian program ini mendukung dan memperkuat penataan perusahaan sebagaimana diuraikan diatas sehingga akan berpengaruh terhadap kinerja perusahaan dalam rangka menjaga perputaran kas serta memanfaatkan kas dengan sebaik-baiknya.

Berdasarkan uraian-uraian tersebut, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Implementasi Program Pemusatan Pengelolaan Fungsi Administrasi (PPFA) Dalam Pengendalian Intern Kas Pada PT.PLN (Persero) Area Ponorogo”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Bagaimana pengendalian kas yang selama ini diterapkan di PT PLN (Persero) Area Ponorogo?
2. Bagaimana Pengaruh Program Pemusatan Pengelolaan Fungsi Administrasi Dalam Pengendalian Intern Kas pada PT PLN (Persero) Area Ponorogo?.

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah yang ada, maka tujuan penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui sejauh mana pengendalian kas yang selama ini diterapkan di PT PLN (Persero) Area Ponorogo.
2. Untuk mengetahui pengaruh Program Pemusatan Pengelolaan Fungsi Administrasi Dalam Pengendalian Intern Kas pada PT PLN (Persero) Area Ponorogo.

1.4 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini diharapkan ;

1. Bagi PT. PLN

Dapat digunakan sebagai bahan dalam memberikan informasi dan masukan kepada pihak manajemen mengenai penerapan Program Pemusatan Pengelolaan Fungsi Administrasi dan pengendalian intern kas yang telah dijalankan maupun yang akan dilaksanakan.

2. Bagi Universitas

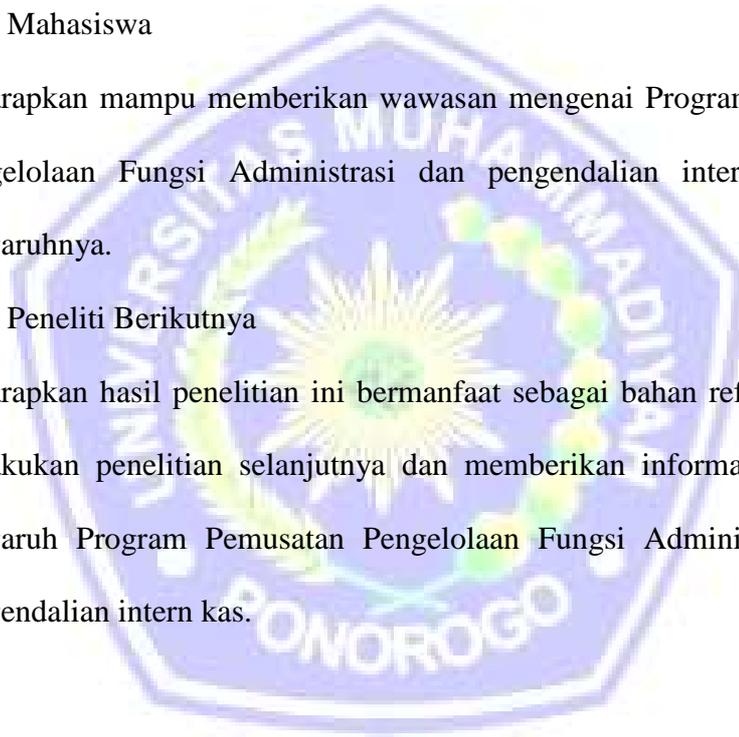
Diharapkan hasil penelitian ini dapat menambah kepustakaan di bidang akuntansi berdasarkan penerapannya dalam perusahaan dan berguna sebagai tambahan pengetahuan serta dapat dikembangkan dikemudian hari.

3. Bagi Mahasiswa

Diharapkan mampu memberikan wawasan mengenai Program Pemusatan Pengelolaan Fungsi Administrasi dan pengendalian intern kas serta pengaruhnya.

4. Bagi Peneliti Berikutnya

Diharapkan hasil penelitian ini bermanfaat sebagai bahan referensi untuk melakukan penelitian selanjutnya dan memberikan informasi mengenai pengaruh Program Pemusatan Pengelolaan Fungsi Administrasi dalam pengendalian intern kas.



DAFTAR PUSTAKA

- Baridwan, Zaki, 2003, **Sistem akuntansi Penyusunan Prosedur dan Metode**, Edisi. Kelima, Penerbit BPFE Yogyakarta
- Dyckman*, Thomas R., Roland E. Dukes, Charles J. Davis, 1999. **Akuntansi. Intermediate**, Edisi Ketiga, Terjemahan Munir Ali, Erlangga.
- Evalina Sihombing, 2004. **Analisis Sistem Pengawasan Intern Penerimaan Kas Atas Pajak Pada KPPN Tanjung Balai Asahan**. USU library.
- Harahap, Sofyan Safri, 2001, **Budgeting, Penganggaran Perencanaan Lengkap**, Jakarta: Rajawali Pers
- Ikatan Akuntansi Indonesia, 2007, “**Standar Akuntansi Keuangan PSAK No. 2**,” Salemba Empat, Jakarta.
- Jay M, *Skousen*, K.Fred, 1997. Akuntansi Internediat, Edisi Kesembilan,. Penerbit Erlangga, Jakarta.
- Mulyadi, 2001, **Sistem Akuntansi**, Edisi Ketiga, Cetakan Ketiga, Penerbit Salemba. Empat, Jakarta.
- Mulyadi, 2002. *Auditing*, Buku Dua, Edisi Ke Enam, Salemba Empat, Jakarta.
- Niswonger, Warren, *Reeve, Fees*, 1999, **Prinsip-Prinsip Akuntansi**, Edisi. Kesembilan belas, Jakarta : Erlangga
- Nur Indriantoro, Supomo, B., (1999), **Metodologi Penelitian Bisnis**, Yogyakarta, BPFE-Yogyakarta
- Romney and Steinbart. 2004. *Accounting Information System*. New Jersey : Prentice Hall.Inc
- Rustandhi. 2000. Pengaruh Pengendalian Intern Kas Terhadap Realisasi Pencatatan Penerimaan Kas Pada PT. Oprasindo Depok. UNIKOM
- Smith dan Skousen, 2000 *Intermediate accounting*. , Salemba Empat, Jakarta.
- Soemarso, Jakarta, 2004, **Akuntansi sebagai pengantar** : salemba empat
- Sugiyono, 1999. **Metode Penelitian Administrasi** Bandung.CV. Alfabeta. Gujarati

Surat Keputusan Direksi PT. PLN (Persero) Nomor 1364 K/DIR/2011 tentang Implementasi Pemusatan Pengelolaan Fungsi Administrasi Keuangan, Administrasi Sumber Daya Manusia (SDM) dan Administrasi Umum (PPFA) dari Unit Pelaksana (UP) ke Unit Pelaksana Induk (UPI).

Surat Edaran Direksi PT. PLN (Persero) Nomor 14.E/DIR/2011 tentang Pedoman Pelaksanaan Implementasi Pemusatan Pengelolaan Fungsi Administrasi Keuangan, Administrasi Sumber Daya Manusia (SDM) dan Administrasi Umum (PPFA) dari Unit Pelaksana (UP) ke Unit Pelaksana Induk (UPI).

Surat Keputusan General Manager PT. PLN (Persero) Distribusi Jawa Timur Nomor 0043.K/GM.DIST-JATIM/2011 tentang Pedoman Proses Pembayaran Pola PPFA di Tingkat Unit Pelaksana (UP) dan Unit Pelaksana Induk (UPI).

Surat Edaran Direksi PT. PLN (Persero) Nomor 14.E/DIR/2012 tentang Pedoman Pelaksanaan Mekanisme Kas Kecil (*Petty Cash*) dengan *Virtual Account* menggunakan Kartu ATM/*Cash Card*.

[http:// www.pln.go.id](http://www.pln.go.id) diakses pada 04 juni 2012

[http:// www.focalpointcoaching.com](http://www.focalpointcoaching.com) ; diakses pada 04 juni 2012

